

**TINJAUAN KEBISINGAN PROYEK KONSTRUKSI
TERHADAP KENYAMANAN TAMU DI HOTEL
RADISSON BLU BALI ULUWATU**

SKRIPSI

Oleh

SILVANA ESTHER SUMOKED

NIM 20064077



**POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PERHOTELAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

PERSYARATAN GELAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
BIOGRAFI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian Kebisingan	5
2.1.2 Sumber Kebisingan	6
2.1.3 Faktor Kebisingan	8
2.1.4 Dampak Kebisingan	9
2.2 Proyek Konstruksi	10
2.3 Pembangunan Hotel	11
2.4 Kenyamanan Akustik	13
2.5 Kerangka Berpikir	14
2.6 Penelitian Terdahulu	15

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.3.1 Jenis Data	18
3.3.2 Sumber Data	19
3.4 Metode Pengumpulan Data	21
3.5 Metode Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	23
4.1.1 Sejarah Hotel	23
4.1.2 Lokasi Hotel	25
4.1.3 Fasilitas Hotel	26
4.1.4 Visi dan Misi Hotel	29
4.1.5 Struktur Organisasi Hotel	30
4.1.6 Sumber Daya Hotel	32
4.2 Hasil dan Pembahasan	35
4.2.1 Hasil Observasi	35
4.2.2 Hasil Wawancara	39
4.2.3 Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata Bali menjadi sektor pembangunan yang terus dikembangkan untuk menunjang perekonomian masyarakat Bali. Hal ini dilakukan karena Bali tidak memiliki sumber daya alam seperti migas, hasil hutan, maupun industri manufaktur berskala besar seperti halnya yang dimiliki oleh daerah-daerah lainnya di Indonesia. Berkembangnya Bali sebagai pilihan daerah tujuan wisata baik wisatawan asing maupun wisatawan nusantara ditunjang oleh berbagai faktor, termasuk potensi alam dan budaya masyarakat Bali (Dewi, 2016; Futro, 2012).

Pembangunan sektor pariwisata perlu ditunjang oleh fasilitas-fasilitas pendukung seperti sarana akomodasi (hotel, villa, dan lain-lain), *restaurant*, *travel agent*, *money changer*, infrastruktur serta destinasi pariwisata yang disuguhkan untuk wisatawan (Undang-Undang Kepariwisataan Pasal 14).

Proyek konstruksi atau pembangunan gedung di kawasan perhotelan menghasilkan kebisingan (*noise*) yang dapat mengganggu ketenangan tamu. Menurut Depnaker (1995), bahwa mesin-mesin dan peralatan yang digunakan untuk membangun gedung disatu sisi bermanfaat untuk melangsungkan proyek konstruksi bangunan tetapi dilain sisi dapat memberikan dampak negatif yaitu menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu kenyamanan.

Kebisingan dapat didefinisikan sebagai suatu permasalahan yang berpengaruh langsung dan dapat mengganggu kegiatan, kenyamanan terlebih hingga dapat mengancam kesehatan. Selain itu kebisingan pun dapat menimbulkan gangguan pada aktivitas tamu seperti masalah komunikasi, fisiologi maupun

psikologi. Gangguan komunikasi yang sering terjadi yaitu berbicara lebih keras, sedangkan untuk gangguan fisiologi yang sering dirasakan yaitu sakit kepala dan gangguan psikologi terbanyak adalah respon merasa tidak nyaman akibat suara bising yang ditimbulkan. Benturan antara peralatan kerja, bekisting, pengecoran, kegiatan pembangunan serta penggunaan alat-alat berat merupakan beberapa sumber kebisingan dari kegiatan pembangunan.

Radisson Blu Bali Uluwatu merupakan hotel bintang lima yang terletak di Uluwatu, Pecatu. Hotel ini memiliki fasilitas seperti 125 kamar, *restaurant*, *bar*, *swimming pool*, *SPA* dan lainnya. Hotel ini terbilang cukup strategis karena terhindar dari akses langsung menuju jalan raya sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas kendaraan yang dapat mengganggu kenyamanan tamu. Meskipun demikian, area di sekitar hotel ini terbilang luas dan masih memiliki lahan kosong. Sehingga para investor mengadakan pembangunan hotel dan villa yang baru saja dimulai pada pertengahan tahun 2023. Akibat dari pembangunan ini berdampak negatif terhadap kenyamanan tamu di Hotel Radisson Blu Bali Uluwatu. Berdasarkan data hasil observasi yang penulis lakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Hotel Radisson Blu Bali Uluwatu, penulis menemukan banyak keluhan (*complaint*) yang dialami oleh tamu, seperti halnya suara lalu lintas konstruksi, pengeboran tanah, pemasangan besi, pengecoran, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan tamu yang menginap merasa terganggu dan kenyamanan yang seharusnya dirasakan tamu menjadi berkurang akibat dari suara yang ditimbulkan dari proyek konstruksi pembangunan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“TINJAUAN KEBISINGAN PROYEK KONSTRUKSI TERHADAP KENYAMANAN TAMU DI HOTEL RADISSON BLU BALI ULUWATU”** dengan harapan dapat memberi solusi yang bermanfaat untuk meminimalisir kebisingan yang dapat mengganggu kenyamanan tamu, serta mengurangi risiko keluhan (*complaint*) terhadap karyawan di Hotel Radisson Blu Bali Uluwatu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan dalam penelitian sebagai berikut: **“Bagaimanakah kebisingan proyek konstruksi mengganggu kenyamanan tamu di Hotel Radisson Blu Bali Uluwatu?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah **“Bagaimanakah kebisingan proyek konstruksi mengganggu kenyamanan tamu di Hotel Radisson Blu Bali Uluwatu?”**

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan, pengetahuan, atau literatur ilmiah, yang kemudian dapat

dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari industri perhotelan, khususnya yang berkaitan dengan evaluasi kebisingan di area hotel.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi & evaluasi bagi Hotel Radisson Blu Bali Uluwatu dalam upaya meminimalisir kebisingan dari proyek konstruksi serta mengurangi terjadinya keluhan (*complaint*) berkelanjutan.

2. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai sarana referensi bacaan untuk pedoman atau bahan perbandingan oleh pihak lain dalam membahas hal yang sama atau sejenis, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan materi pengajaran.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

